

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum wajib disusun oleh perusahaan baik angkutan orang ataupun barang. SMK PAU diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum. PT. Bengawan Solo Trans telah Menyusun dokumen SMK PAU, namun dokumen tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2024. Perusahaan tidak menerapkan elemen yang terdapat dalam dokumen secara baik sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai. Berikut ini adalah hasil evaluasi dan rekomendasi terkait pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pada PT. Bengawan Solo Trans

1. Komitmen dan Kebijakan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa elemen komitmen dan kebijakan telah dilaksanakan dengan baik namun perlu didokumentasikan guna menjadi pengingat bagi seluruh karyawan untuk selalu mementingkan keselamatan dan meningkatkan pelayanan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada PT. Bengawan Solo Trans telah efektif didukung dengan berjalannya operasional kendaraan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap divisi. Selain itu, penerimaan karyawan juga sesuai dengan Pendidikan dan kompetensi yang dimiliki. "Namun, perlu ditekankan bahwa proses rekrutmen harus dilakukan dengan pengawasan yang ketat dan secara adil, tanpa memihak atau mempertimbangkan hubungan keluarga atau pertemanan."

3. Manajemen Bahaya dan Risiko

Dalam manajemen bahaya dan risiko ditemukan bahwa terkadang bus atau driver tidak sesuai dengan SOP yang telah diterapkan serta penanganan yang lambat pada pihak terkait mengenai kendala yang dialami pada saat bus beroperasi. Oleh karena itu, perlu

dilakukan mengadakan briefing pada sopir terkait SOP yang telah ditetapkan serta menetapkan aturan secara tegas terhadap karyawan yang melanggar

4. Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan

Fasilitas pemeliharaan dan perbaikan tidak ditemukan suatu temuan. Namun perlu dilakukan rekomendasi dengan meningkatkan fasilitas yang dimiliki oleh bengkel serta mengintegrasikan teknologi sebagai sarana pengawasan.

5. Dokumentasi dan Data

Pendokumentasian pada PT. Bengawan Solo Trans khususnya pada divisi logistic masih secara manual sehingga perlu dilakukan digitalisasi untuk memudahkan pengawasan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban

6. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan

Peningkatan kompetensi dan pelatihan yang dilaksanakan pada PT. Bengawan Solo Trans tidak sesuai dengan matriks pada dokumen SMK PAU. Hal tersebut dikarenakan anggaran bimtek dari pemerintah pusat telah dihilangkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan Kerjasama dengan pemerintah daerah untuk anggaran bimbingan teknis dengan materi atau pembicara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan driver. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terkait hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.

7. Tanggap Darurat

Prosedur tanggap darurat di PT. Bengawan Solo Trans sudah disusun dengan baik, tetapi kurangnya sosialisasi dari perusahaan membuat karyawan bingung saat menghadapi situasi darurat. Selain itu, perusahaan perlu menempelkan poster di beberapa area kerja yang menjelaskan prosedur menghadapi situasi darurat

8. Pelaporan Kecelakaan Internal

Pelaporan kecelakaan internal telah diterapkan dengan baik pada PT. Bengawan Solo Trans. Pelaporan tersebut juga telah terstruktur dengan form yang telah disediakan. Namun, perlu dievaluasi terkait transparansi dalam pelaporan serta perlu diinvestigasi terkait kecelakaan tersebut agar tidak terulang Kembali.

9. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada PT. Bengawan Solo Trans hanya mengandalkan audit eksternal. Perusahaan belum melakukan audit internal. Namun, setiap tahunnya, perusahaan melakukan laporan pertanggungjawaban kepada komisaris. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit internal guna mengurangi ketidaksesuaian serta melakukan penanganan yang efektif.

10. Pengukuran Kinerja

Berdasarkan hasil observasi, PT. Bengawan Solo Trans secara umum telah menerapkan aspek dan prosedur pengukuran kinerja sesuai SMK PAU. Meskipun hasilnya cukup baik, perusahaan perlu meninjau ulang dan mengevaluasi pengukuran kinerja pada aspek lain di luar kecelakaan lalu lintas untuk meningkatkan penerapan keselamatan angkutan umum.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil magang yang telah dilaksanakan di PT. Bengawan Solo Trans kami memiliki beberapa saran kepada pihak perusahaan agar dapat dipertimbangkan untuk pengembangan perusahaan kedepannya menjadi lebih baik dalam memaksimalkan penyelenggaraan angkutan umum :

1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum secara efektif untuk menurunkan angka kecelakaan di Indonesia. Selain itu, penerapan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keselamatan transportasi umum, khususnya Batik Solo Trans.
2. Melakukan pengawasan ketat pelaksanaan Standar Operasional Prosedur pada seluruh karyawan.
3. Memanfaatkan teknologi untuk mendokumentasikan data secara terstruktur sehingga memudahkan karyawan dalam mengolah data yang diberikan.
4. Mengidentifikasi bahaya risiko baik rute layanan, ataupun lingkungan sekitar seperti bengkel dan Gudang sehingga mengurangi angka kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakertrans. (2023). *EVALUASI IMPLEMENTASI KESELAMATAN LALU LINTAS JALAN, KEPALA BAKETRANS: GAUNGGAN ASPEK KESELAMATAN DI MASYARAKAT*. Bakertrans.Kemenhub.
<https://baketrans.kemenhub.go.id/berita/evaluasi-implementasi-keselamatan-lalu-lintas-jalan-kepala-baketrans-gaunggan-aspek-keselamatan-di-masyarakat>
- Destia Ramdini, Djohan, M. I., & Wibowo, B. (2023). Analisis Aspek Manajemen Waktu pada Event Festival Bingen 2022 (Studi pada Divisi Logistik CV. Soundtrack Indonesia, Palembang). *Journal of Event, Travel and Tour Management*, 3(2), 35–40.
<https://doi.org/10.34013/jett.v3i2.1405>
- Kementrian Perhubungan. (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/102655/permenhub-no-85-tahun-2018>
- Kementrian Perhubungan. (2022). *Jumlah Perusahaan Bus/Angkutan di Indonesia*. Portaldata.Kemenhub.
<https://portaldata.kemenhub.go.id/content/dataset/10011>
- Kurniawan, R., & Ferdian, A. (2021). *Kemenhub Catat Angka Kecelakaan Bus dan Truk terus Meningkat*. Kompas.Com.
<https://otomotif.kompas.com/read/2021/04/20/171100515/kemenhub-catat-angka-kecelakaan-bus-dan-truk-terus-meningkat>
- Mukti, T. C. (2017). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 14–26.